

ABSTRAKSI

Banyaknya kebutuhan akan pelayanan klinik khusus membuka pemikiran untuk menggabungkan beberapa pelayanan klinik khusus dengan merancang bentuk klinik yang dapat digunakan secara bersamaan baik dari segi ruang maupun peralatan. Tujuan penempatan klinik adalah lokasi-lokasi padat pengunjung atau di pusat perbelanjaan yang ternyata mengandung masalah terhadap keterbatasan luas area klinik dimana kemungkinan tingginya biaya sewa atau pembelian tanah di daerah tersebut. Maka dilakukan perancangan yang akan menghasilkan kebutuhan luas area minimal yang dibutuhkan namun ergonomis dan mencakup seluruh peralatan klinik khusus, dan pendajwalan jam kerja dokter.

Klinik khusus merupakan bagian dari unit rawat jalan suatu rumah sakit umum, yang didefinisikan menjadi tiga buah klinik yaitu Klinik Mata, THT (Telinga Hidung dan Tenggorokan), dan Klinik Gigi. Alasan pemilihan ketiga jenis klinik ini karena klinik tersebut memiliki tingkat ketergantungan yang relatif sedikit dengan rumah sakit umum.

Perancangan dilakukan dengan diagram keterkaitan kegiatan dan perancangan ergonomi berdasarkan data antropometri untuk menghasilkan luas area klinik

Pemakaian program Simulasi ARENA digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur efisiensi penjadwalan jam kerja dokter yang telah ditetapkan.

Hasil dari perancangan adalah tata letak klinik keseluruhan dan jadwal pasien per-sesi pelayanan klinik.